

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sanitasi merupakan salah satu aspek penting dalam menjaga kesehatan masyarakat. Ketersediaan fasilitas sanitasi yang memadai berkontribusi langsung terhadap penurunan angka penyakit menular, terutama yang berkaitan dengan air dan lingkungan. Sanitasi yang baik tidak hanya meliputi akses terhadap toilet yang layak, tetapi juga pengelolaan limbah yang efektif dan penyediaan air bersih. Dalam konteks kesehatan masyarakat, sanitasi yang buruk dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan, seperti diare, kolera, dan penyakit lainnya yang dapat berakibat fatal, terutama bagi anak-anak. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan sanitasi harus menjadi prioritas dalam program kesehatan masyarakat.

Di Provinsi Sumatera Barat, kondisi sanitasi masih menjadi tantangan yang signifikan. Meskipun terdapat kemajuan dalam beberapa tahun terakhir, masih banyak daerah yang belum memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak. Kondisi sanitasi yang kurang baik di Sumatera Barat tidak hanya berdampak pada kesehatan individu, tetapi juga mempengaruhi kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Masyarakat yang tinggal di daerah dengan sanitasi buruk cenderung mengalami penurunan produktivitas, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah. Selain itu, sanitasi yang buruk juga dapat menghambat upaya pemerintah dalam mencapai target pembangunan berkelanjutan, khususnya dalam hal kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis

terhadap program-program sanitasi yang ada, serta mencari solusi yang tepat untuk meningkatkan kondisi sanitasi di provinsi ini.

Pendanaan merupakan salah satu faktor kunci dalam pelaksanaan program sanitasi. Tanpa dukungan finansial yang memadai, berbagai inisiatif untuk meningkatkan sanitasi akan sulit untuk direalisasikan. Program sanitasi yang efektif memerlukan investasi dalam infrastruktur, pelatihan masyarakat, serta kampanye kesadaran akan pentingnya sanitasi. Oleh karena itu, sumber pendanaan yang ada, baik dari pemerintah, swasta, maupun lembaga internasional, sangat penting untuk memastikan keberlanjutan program sanitasi di Sumatera Barat.

Dalam konteks ini, sanitasi menjadi alat yang strategis untuk merencanakan dan mengarahkan pendanaan secara efektif. Hal ini dapat membantu pemerintah daerah dalam merumuskan prioritas program sanitasi, serta mengidentifikasi sumber-sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan. Selain itu, pentingnya kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan dalam pendanaan program sanitasi tidak dapat diabaikan. Pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta perlu bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan sanitasi yang berkelanjutan. Melalui kemitraan yang baik, diharapkan dapat tercipta inovasi dalam pendanaan dan pengelolaan program sanitasi, sehingga dapat menjawab tantangan yang ada di Sumatera Barat.

Dengan mempertimbangkan semua aspek di atas, penulis tugas akhir ini bertujuan untuk menganalisis pendanaan program sanitasi di Provinsi Sumatera Barat. Melalui analisis yang mendalam, diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat untuk meningkatkan kondisi sanitasi di daerah ini. Penulisan

ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif dalam bidang sanitasi.

Akhirnya, dengan adanya sumber pendanaan yang jelas mengenai program sanitasi di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024, diharapkan dapat tercipta perubahan yang signifikan dalam kondisi sanitasi di Provinsi Sumatera Barat. Hal ini tidak hanya akan berdampak positif pada kesehatan masyarakat, tetapi juga pada peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan sanitasi di Sumatera Barat harus menjadi bagian integral dari strategi pembangunan daerah yang berkelanjutan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin membahas lebih lanjut mengenai **"ANALISIS PENDANAAN PROGRAM ROADMAP SANITASI DI PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2024"**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penulisan judul tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana pendanaan terhadap program sanitasi di Provinsi Sumatera Barat?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program sanitasi di Provinsi Sumatera Barat?
3. Apa upaya untuk mengatasi kendala dari pelaksanaan program sanitasi di Provinsi Sumatera Barat?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Magang**

Adapun tujuan dan manfaat magang yang didapat oleh penulis adalah sebagai berikut.

## 1. Tujuan Magang

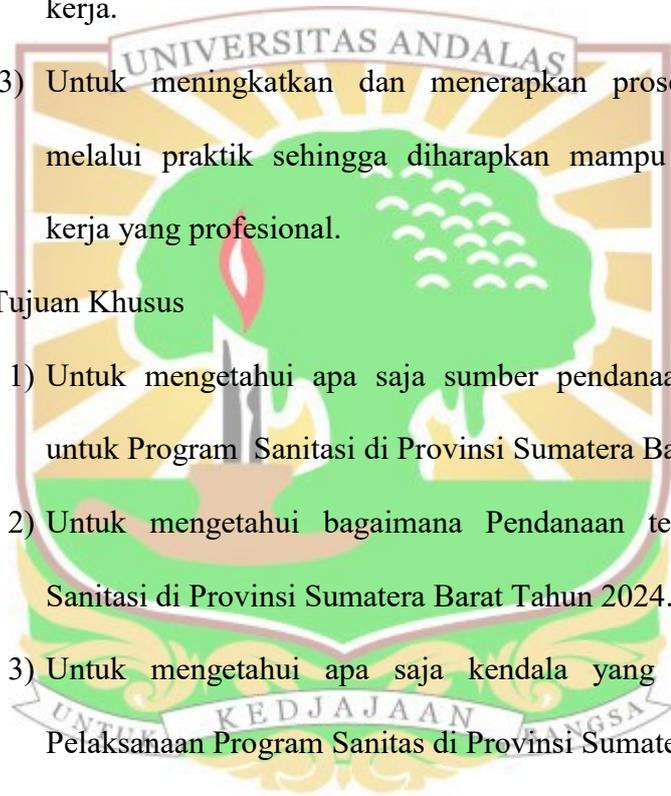
Tujuan dan manfaat magang yang didapat oleh penulis adalah sebagai berikut.

### a. Tujuan Umum

- 1) Sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.
- 2) Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam dunia kerja.
- 3) Untuk meningkatkan dan menerapkan proses pembelajaran melalui praktik sehingga diharapkan mampu menjadi tenaga kerja yang profesional.

### b. Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui apa saja sumber pendanaan yang tersedia untuk Program Sanitasi di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024.
- 2) Untuk mengetahui bagaimana Pendanaan terhadap Program Sanitasi di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024.
- 3) Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Program Sanitasi di Provinsi Sumatera Barat.
- 4) Untuk mengetahui Bagaimana upaya dalam mengatasi kendala dari Pelaksanaan Program Sanitasi di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024.



## 2. Manfaat Magang

Manfaat yang diperoleh dalam kegiatan magang penulis di antaranya adalah:

### a. Bagi Penulis

- 1) Untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai pengembangan ilmu penulis mengenai laporan kinerja instansi pemerintah
- 2) Sebagai masukan dan langkah awal untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja dan memberikan pengalaman untuk menerapkan teori yang diberikan selama perkuliahan serta berkontribusi dalam kegiatan operasional pemerintahan.
- 3) Sebagai sarana latihan dan aplikasi teori-teori yang didapat pada saat perkuliahan kedalam praktek kerja yang sesungguhnya.
- 4) Mendapatkan pengalaman yang nyata untuk menghadapi dunia kerja di masa yang akan datang.
- 5) Salah satu syarat guna menyelesaikan studi program Diploma Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.

### b. Bagi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA)

- 1) Membina kerjasama antar lembaga pendidikan dengan instansi pemerintah.
- 2) Dapat meringankan dan membantu kelancaran aktivitas kerja pada Badan Perencanaan Pembangunan Pemerintah Daerah (BAPPEDA) Provinsi Sumatera Barat dengan adanya mahasiswa magang.

3) Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Badan Perencanaan Pembangunan Pemerintah Daerah (BAPPEDA) Provinsi Sumatera Barat dimana tempat penulis melakukan kegiatan magang.

c. Bagi Mahasiswa

1) Sebagai bahan referensi dan untuk menambah pengetahuan dan mengkaji masalah-masalah yang terkait dengan sanitasi di Provinsi Sumatera Barat

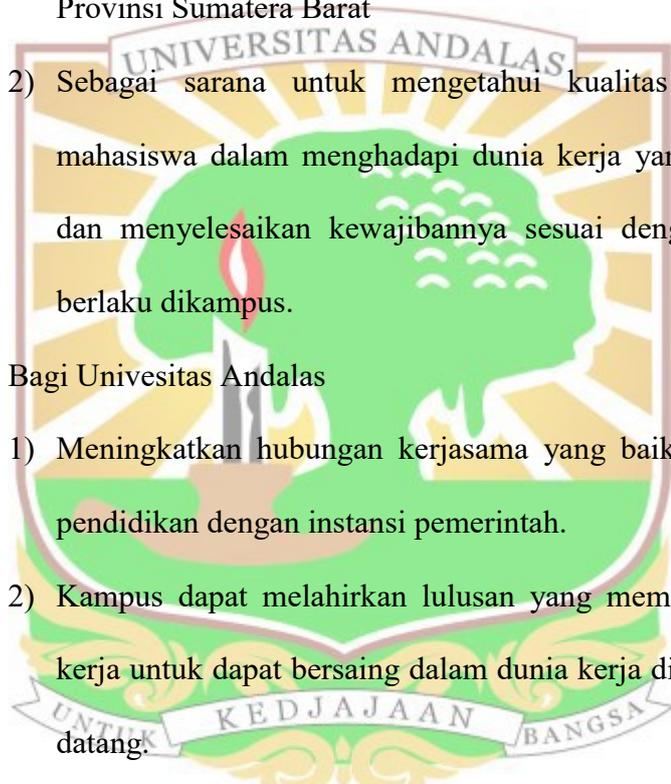
2) Sebagai sarana untuk mengetahui kualitas serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya dan menyelesaikan kewajibannya sesuai dengan aturan yang berlaku dikampus.

d. Bagi Universitas Andalas

1) Meningkatkan hubungan kerjasama yang baik antara lembaga pendidikan dengan instansi pemerintah.

2) Kampus dapat melahirkan lulusan yang memiliki pengalaman kerja untuk dapat bersaing dalam dunia kerja di masa yang akan datang.

3) Mendorong kemajuan alumni di masa yang akan datang.



#### 1.4 Metode Magang

Dalam menyusun Tugas Akhir ini penulis menggunakan beberapa metode yang dapat penulis jadikan sarana untuk mencari informasi yang berkaitan dengan judul pokok bahasan yang penulis jelaskan diatas, adapun metode yang akan penulis gunakan adalah :

### 1. Studi keperpustakaan

Studi keperpustakaan yang penulis lakukan adalah dengan membaca, mencari, dan mengumpulkan bahan dari buku yang berhubungan dengan topik yang akan dibahas penulis.

### 2. Studi lapangan

Studi lapangan dilakukan secara langsung oleh penulis pada perusahaan/badan yang menjadi objek studi sehingga dapat diperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan, serta mempelajari data yang berkaitan dengan pelaksanaan magang di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Pemerintah Daerah (BAPPEDA) Provinsi Sumatera Barat.

### 3. Metode Analisis

Studi ini untuk menganalisis teori yang telah diterima dari perkuliahan dengan kenyataan di lapangan untuk mencari letak perbedaannya sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan dan saran.

### 4. Pencarian data melalui internet

Pencarian data melalui internet dilakukan dengan mencari bahan-bahan pendukung lainnya melalui situs-situs dan web terkait.

## 1.5 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang ini akan dilaksanakan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Sumatera Barat selama 40 (empat puluh) hari masa kerja, mulai dari 13 Januari 2025 sampai dengan 12 Maret 2025.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari lima bab yang mana disetiap bab terdiri dari sub-sub bab yang menjadi satu kesatuan kerangka pemahaman masalah dengan rincian sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab pertama ini berisikan pendahuluan yang meliputi, latar belakang, perumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, metode pengumpulan data, tempat dan waktu magang serta sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menggambarkan tentang tinjauan pustaka, yang membahas tentang Analisis Pendanaan Program Roadmap Sanitasi di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024.

### **BAB III : GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini menggambarkan tentang sejarah (BAPPEDA) Provinsi Sumatera Barat, visi dan misi, tugas dan fungsi (BAPPEDA) Provinsi Sumatera Barat, serta pejabat Struktural (BAPPEDA) Provinsi Sumatera Barat.

### **BAB IV : PEMBAHASAN**

Pada bab pembahasan ini membahas tentang “ANALISIS PENDANAAN PROGRAM ROADMAP SANITASI DI PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2024”.

## **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini merupakan bab terakhir yang memberikan kesimpulan yang diharapkan dapat bermanfaat serta saran kepada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Sumatera Barat.

